

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antibiotika adalah zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghentikan pertumbuhan kuman, sedangkan toksisitasnya bagi manusia relatif kecil (Tjay dan Rahardja, 2015).

Obat tidak dapat digunakan sembarangan tanpa ada indikasi penyakit yang jelas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan obat yaitu indikasi, dosis, cara penggunaan serta efek sampingnya, karena bila hal tersebut diabaikan maka akan menimbulkan efek yang merugikan bagi kesehatan. Salah satu obat yang harus diperhatikan penggunaannya adalah antibiotika.

Beberapa akibat yang dapat timbul karena penggunaan antibiotika yang tidak tepat adalah terjadinya resistensi kuman atau bakteri. Selain itu, resistensi dapat juga terjadi akibat penggunaan antibiotika yang berlebihan. Resistensi terhadap antibiotika adalah obatnya tidak mampu membunuh kuman atau kumannya menjadi kebal terhadap obat (Anief, 2004).

Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama resistensi bakteri terhadap antibiotik. Selain berdampak pada morbiditas dan mortalitas, juga memberi dampak negatif terhadap ekonomi dan sosial yang sangat tinggi, pada awalnya resistensi terjadi di rumah sakit, tetapi lambat laun juga berkembang dimasyarakat. Berdasarkan observasi awal di Desa Bolo Kecamatan Kare Kabupaten

Madiun, ada kecenderungan masyarakat menggunakan antibiotik secara tidak tepat. Diperoleh informasi bahwa, terkadang masyarakat hanya menggunakan antibiotika satu atau dua tablet saja. Sebagai contoh, ketika mengalami sakit gigi, hanya menggunakan amoxicillin satu tablet saja dan menghentikan pengobatan setelah sakitnya berhenti, padahal lazimnya penggunaan antibiotik 3-5 hari secara teratur.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelititan dengan tujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik di Rt 02 Rw 01 Desa Bolo Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik di RT 02 RW 01 Desa Bolo Kecamatan Kare Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penggunaan antibiotik di RT 02 RW 01 Desa Bolo Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi ilmiah bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan akan penggunaan antibiotik yang tepat dan rasional.
2. Sebagai landasan bagi profesional kesehatan untuk meningkatkan upaya pelayanan kesehatan dengan meningkatkan perannya dalam penggunaan antibiotik pada masyarakat.